

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan upaya untuk mendewasakan anak didik, dengan demikian setiap usaha pendidikan itu bertujuan, walaupun kadang tujuannya tidak disadari dan dirumuskan secara eksplisit. Secara umum tujuan pendidikan adalah dicapainya kedewasaan anak didik. Ciri dan kedewasaan itu sangat diwarnai oleh pandangan masyarakat termasuk di dalamnya pendidik.¹

Pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang didalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan-keterampilan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat (*life long procces*) dari generasi ke generasi. Pendidikan sangat bermakna bagi kehidupan individu, masyarakat, dan suatu bangsa. Pendidikan sebagai gejala manusiawi dan sekaligus upaya sadar, di dalamnya tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dapat melekat pada peserta didik, pendidik, interaksi pendidikan, serta pada lingkungan dan sarana pendidikan.²

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha sadar agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat

¹ Slameto, *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester(SKS)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 55

²Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hal. 25

pendidikan, dan ayat (3) menegaskan bahwa Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Untuk itu, seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.³

Seorang guru haruslah mempunyai keterampilan mengajar. Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.⁴ Guru adalah seseorang yang sangat berperan dalam dunia pendidikan dan salah satu tugas yang harus dilaksanakan oleh guru di sekolah adalah memberikan pelayanan kepada peserta didik agar mereka menjadi siswa atau anak didik selaras dengan tujuan sekolah itu.⁵

Seorang guru yang memiliki ketrampilan yang baik, akan membawa dampak yang baik bagi proses pembelajaran peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang sering dianggap sulit oleh para siswa ialah pembelajaran matematika untuk itu guru harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar siswa dapat menerima materi dengan baik.

Pada kenyataannya di lapangan masih banyak guru yang menggunakan cara yang konvensional, seperti halnya yang terjadi pada Kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung yang telah diobservasi oleh peneliti, dalam

³ UU Sistem Pendidikan Nasional (*UU RI No. 20 Tahun 2003*), (Jakarta: Sinar grafika, 2009), hal. 48

⁴E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal 69

⁵Akhyak, *Profil Pendidik Sukses*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hal. 9-10

kegiatan belajar mengajar disekolah banyak didominasi metode ceramah. Namun tidak bisa dipungkiri, terkadang model pembelajaran cara lama seperti itu masih lebih efektif untuk beberapa siswa, namun lama kelamaan pasti siswa yang lain akan merasa jenuh karena hanya menjadi pendengar, akhirnya tidak fokus, malas, mengantuk dan pada akhirnya prestasi belajar mereka akan menurun. Salah satu mata pelajaran yang sering membuat mereka mudah lelah ialah matematika.

Matematika adalah salah satu pelajaran yang penting di sekolah dasar. Mata pelajaran Matematika telah diperkenalkan sejak siswa menginjak kelas I Sekolah Dasar (SD). Secara rinci pada Permendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk mata pelajaran Matematika SD/MI dinyatakan bahwa tujuan pembelajaran Matematika di SD adalah:⁶

1. Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan.
2. Mengembangkan aktivitas kreatif.
3. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
4. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan.

Persoalan matematika yang sering di hadapi anak adalah sering kali anak kurang terampil mengoperasikan aritmatika. Walaupun mereka mampu, kebanyakan dari mereka kurang cepat dan tepat untuk membantu persoalan mengalikan angka. Materi perkalian diperkenalkan kepada para siswa ketika mereka menginjak kelas 2 SD. Perkalian dengan hasil bilangan dua angka

⁶ Permendiknas nomor 22 tahun 2006, *Standar Isi untuk mata pelajaran Matematika*, (Jakarta, 2010)

merupakan kompetensi dasar yang baru bagi peserta didik kelas 2 SD. Konsep perkalian ditanamkan sebagai penjumlahan berulang, sehingga kemampuan dasar berhitung perkalian dua bilangan 1 - 10 seharusnya sudah dikuasai oleh peserta didik kelas 2 pada semester 2, karena penguasaan materi perkalian ini merupakan bekal prasyarat untuk mempelajari materi berhitung selanjutnya.

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah perlu dibarengi dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran adalah cara menyajikan materi yang masih bersifat umum.⁷ Metode pembelajaran dapat diartikan pula sebagai cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan mengatur secara praktis bahan pelajaran, cara mengajarnya dan cara mengelolanya. Ini merupakan suatu alternatif mengatasi masalah, mempermudah daya serap peserta didik terhadap pembelajaran matematika, serta meningkatkan mutu pengajaran. Penerapan suatu metode pengajaran harus ditinjau dari segi keefektifan dan kecocokannya dengan karakteristik bahan pelajaran serta keadaan peserta didik yang meliputi kemampuan, minat, waktu yang tersedia serta hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika adalah metode jarimatika. "Jarimatika adalah teknik berhitung mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari-jari tangan".⁸ Metode hitung dengan jari tangan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengoperasikan aritmatika terutama dalam berhitung perkalian. Tidak hanya guru yang dapat menggunakan teknik Jarimatika ini, akan tetapi orang tua juga dapat

⁷ Erman Suherman, et. all., *Strayegi Pembelajaran Matematika Kontemporer.....*, hal. 7

⁸ Septi Peni Wulandari, *Jarimatika Perkalian dan Pembagian*, (Tangerang: PT Kawan Pustaka, 2008), hal.196

menggunakannya dalam pembelajaran di rumah. Atas peran guru, orang tua, dan tentunya niat dari siswa, teknik Jarimatika ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran Matematika, terutama dalam berhitung perkalian.

Jarimatika mampu meningkatkan daya ingat peserta didik karena metode jarimatika adalah hal yang dilakukan dan dilihat oleh peserta didik secara langsung. Jika anak sudah menyenangi pelajaran matematika (khususnya berhitung) apalagi berhitung dengan cepat, maka akan dapat mengoptimalkan fungsi “otak kiri” yang bersifat “akademis” dan “otak kanan” yang bersifat “kreatif” sehingga akan mampu meningkatkan daya ingat, reaksi, konsentrasi, kreatifitas dan percaya diri dalam mengatasi berbagai masalah.⁹ Perhitungan dengan jari tangan ini mampu meningkatkan dan menumbuhkan minat bagi kebanyakan peserta didik.

Dengan menggunakan jarimatika dalam proses pembelajaran anak akan lebih bersemangat dalam belajar matematika. Diharapkan dengan adanya metode jarimatika dalam proses pembelajaran matematika minat belajar siswa bertambah sehingga prestasi belajar siswa meningkat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Metode Jarimatika terhadap Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung”***.

⁹ Sudarmadji, *Belajar Mudah Matematika dengan Jari Tangan untuk TK*. (Yogyakarta: PGTKI Press, 2008), hal.vii

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

a. Identifikasi Masalah

Judul penelitian ini adalah pengaruh metode jarimatika terhadap minat dan prestasi belajar siswa MI Miftahul Ulum Tulungagung. Judul ini sekaligus menjadi bahasa penelitian yang di identifikasikan sebagai berikut :

- a. Masih rendahnya ketrampilan berhitung perkalian siswa kelas III SD.
- b. Kurangnya variasi guru dalam menerapkan model pembelajaran dan kurang berupaya dalam memodivikasi model pembelajaran dan hanya menggunakan model ceramah sebagai model pembelajaran.
- c. Kurangnya minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah yang telah dirumuskan pada uraian di atas, tidaklah mungkin dapat dibahas semua dalam penelitian ini. Untuk itu, agar penelitian ini dapat lebih terfokus dan mendalam, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini. Adapun masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Pengaruh Metode Jarimatika terhadap minat dan prestasi belajar siswa MI Miftahul Ulum Pakel TulungAgung”

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh metode jarimatika terhadap minat belajar matematika siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung ?

2. Apakah ada pengaruh metode jarimatika terhadap prestasi belajar matematika siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung ?
3. Apakah ada pengaruh metode jarimatika terhadap minat dan prestasi belajar matematika siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung ?

E. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan metode jarimatika terhadap minat belajar matematika siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung
2. Untuk menjelaskan metode jarimatika terhadap prestasi belajar matematika siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung
3. Untuk menjelaskan pengaruh metode jarimatika terhadap minat dan prestasi belajar matematika siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Memberikan masukan dan wawasan kepada guru dalam proses pembelajaran.
 - b. Memberikan solusi sebagai upaya perbaikan mutu proses pendidikan khususnya kemampuan berhitung perkalian Matematika.

2. Secara praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran dalam meningkatnya kualitas pembelajaran, karena dengan hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kemampuan berhitung perkalian.

b. Bagi Guru

Memberikan arahan dalam proses pembelajaran dan memberi solusi untuk mengajarkan perkalian yang menyenangkan dalam mata pelajaran Matematika yaitu dengan metode berhitung dengan jari tangan atau jarimatika.

c. Bagi Siswa

Meningkatnya kemampuan berhitung perkalian khususnya dapat menambah kecepatan dan keakuratan dalam berhitung perkalian, sehingga peserta didik lebih menyenangi pembelajaran berhitung.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi penelitian lainnya.

G. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis kerja (H_a) adalah:

- a. Ada pengaruh yang signifikan metode jarimatika terhadap minat belajar matematika siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung

- b. Ada pengaruh yang signifikan metode jarimatika terhadap prestasi belajar matematika siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung
 - c. Ada pengaruh yang signifikan metode jarimatika terhadap minat dan prestasi belajar matematika siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung
2. Hipotesis Nol disingkat H_0 adalah:
- a. Tidak ada pengaruh yang signifikan metode jarimatika terhadap minat belajar matematika siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung
 - b. Tidak ada pengaruh yang signifikan metode jarimatika terhadap prestasi belajar matematika siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung
 - c. Tidak ada pengaruh yang signifikan metode jarimatika terhadap minat dan prestasi belajar matematika siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung

H. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Istilah-istilah tersebut diantaranya :

a. Penegasan KONSEPTUAL

a. Metode jarimatika

Menurut Abdurrohman Mulyono,¹⁰ “Jarimatika adalah suatu cara menghitung Matematika dengan menggunakan alat bantu jari”. Dari pengertian di atas dapat dirumuskan bahwa jarimatika adalah suatu cara berhitung (operasi kali-bagi-tambah-kurang) dengan menggunakan alat bantu jari-jari tangan.

¹⁰ Abdurrohman, *Pendidikan...*, hal.19

b. Minat belajar siswa

Minat adalah kecenderungan individu untuk memusatkan perhatian rasa lebih suka dan rasa keterkaitan terhadap suatu objek atau situasi tertentu.¹¹

c. Prestasi belajar siswa

Prestasi belajar merupakan penguasaan terhadap mata pelajaran yang ditentukan lewat nilai atau angka yang diberikan guru.¹²

b. Penegasan Operasional

Secara operasional, peneliti akan meneliti tentang pengaruh metode jarimatika terhadap minat dan prestasi belajar siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung

Minat belajar siswa diukur dengan hasil angket peserta didik setelah diperlakukan sampel penelitian. Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari perolehan nilai *raport* setelah perlakuan sampel penelitian. Dikatakan ada pengaruh apabila ada perbedaan rata-rata signifikan antara kelas yang diberikan perlakuan metode jarimatika dengan kelas yang tidak diperlakukan metode jarimatika.

I. Sistematika Pembahasan

1. BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

¹¹ Asrof Syafi'i, *Contoh Format Proposal Skripsi*, dalam <http://blogspot.co.id> diakses pada tanggal 29 September 2017 pukul 10.12 WIB

¹² Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 1989), hal. 23

penelitian, ruang lingkup dan batasan masalah, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II Landasan Teori, yang terdiri dari Metode Jarimatika, Minat Belajar, Prestasi Belajar, Tinjauan Matematika, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir.
3. BAB III Metode Penelitian yang terdiri dari Pendekatan Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi, Teknik sampling dan Sampel Penelitian, Kisi-kisi Instrumen, Instrumen Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data.
4. BAB IV Hasil Penelitian, meliputi deskripsi data, analisis uji hipotesis, rekapitulasi hasil penelitian..
5. BAB V Pembahasan, meliputi pengaruh metode *jarimatika* terhadap minat belajar siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung, pengaruh metode *jarimatika* terhadap prestasi belajar siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung, pengaruh metode *jarimatika* terhadap minat dan prestasi belajar siswa MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung.
6. BAB VI Penutup, meliputi kesimpulan dan saran. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.